

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012, jumlah penderita PPOK mencapai 274 juta jiwa dan diperkirakan meningkat menjadi 400 juta jiwa di tahun 2020 mendatang, dan setengah dari angka tersebut terjadi di negara berkembang, termasuk negara Indonesia. Angka kejadian PPOK di Indonesia menempati urutan kelima tertinggi di dunia yaitu 7,8 juta jiwa. Penderita PPOK di Rumah Sakir Umum Daerah Pandan Arang Boyolali berdasarkan data instalasi rekam medik pada tahun 2014 sebanyak 217 jiwa, pada tahun 2015 sebanyak 84 dan 47 jiwa diantaranya mengalami komplikasi dan tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan meningkat di tahun mendatang. Jumlah penderita PPOK meningkat akibat faktor genetik, pola hidup yang tidak sehat, asap rokok dan polusi udara.

Tanpa disadari, angka kematian akibat PPOK semakin meningkat. Adapun catatan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam *World Health Report* pada tahun 2012 menyebutkan, lima penyakit paru utama merupakan 17,4% dari seluruh kematian di dunia, masing-masing infeksi paru 7,2%, PPOK 4,8%, tuberkulosis 3,0%, kanker paru/ trakea/ bronkus 2,1%, dan asma 0,3%.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka pola dan gaya hidup pun semakin beraneka ragam. Ditambah dengan aktivitas manusia yang tidak memperhatikan lingkungan, sehingga menimbulkan polusi udara dan dapat berdampak negatif bagi kesehatan. Berbagai macam penyakit yang tanpa disadari dapat terjadi akibat polusi udara antara lain Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) (Kozier, 2010).

Penyakit paru Obstruksi Kronik (PPOK), merupakan suatu istilah yang sering digunakan untuk sekelompok penyakit paru-paru yang berlangsung lama, yang ditandai oleh peningkatan resistensi terhadap aliran udara sebagai gambaran patofisiologi utamanya. Ketiga penyakit yang membentuk satu kesatuan yang dikenal PPOK adalah asma bronkhial, bronkhitis kronis dan emfisema paru. Penyakit ini sering di sebut dengan *chronic Air flow Limitation (CAL)* dan *Chronic Obstructive Lung Disease (Grece & Borley, 2011)*.

PPOK dianggap sebagai penyakit yang berhubungan dengan interaksi genetik dengan lingkungan. Adapun faktor penyebabnya adalah: merokok, polusi udara, dan pemajanan di tempat kerja (terhadap batu bara, kapas, padi-padian) merupakan faktor-faktor resiko penting yang menunjang pada terjadinya penyakit ini. Prosesnya dapat terjadi dalam rentang lebih dari 20-30 tahunan. (Smeltzer dan Bare. 2006).

Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Karena semakin banyaknya penderita PPOK di Indonesia salah satunya di RSUD Pandan Arang maka dalam hal ini penulis mengambil kasus kelolaan selama 3 hari dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Pernapasan Khususnya Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) pada Tn.W yang di ambil di Ruang Perawatan Penyakit Dalam Angrek Bougenvile Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam laporan kasus ini adalah: “Bagaimana melakukan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Tn, W dengan Gangguan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di Bangsal Angrek Bougenvile Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap aplikasi asuhan keperawatan dengan masalah gangguan sistem pernapasan : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) pada Tn.W di Bangsal Angrek Bougenfil Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah yaitu penulis mampu menggambarkan, mengetahui, menentukan, memahami, menjelaskan, dan mendiskripsikan :

- a. Pengkajian pada Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik.
- b. Penentuan diagnosa atau masalah keperawatan yang muncul pada Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik.
- c. Penyusunan intervensi keperawatan secara tepat pada Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik.
- d. Implementasi keperawatan pada Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik.
- e. Evaluasi tindakan yang telah dilakukan pada Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik.
- f. Pendokumentasian tindakan yang telah dilakukan pada Tn. W dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik.

D. Manfaat Penulisan.

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat melakukan pencegahan untuk diri sendiri dan orang disekitarnya agar tidak terkena penyakit paru obstruksi kronik.

Penulisan karya tulis ini juga berfungsi untuk mengetahui antara teori dan kasus nyata yang terjadi dilapangan sesuai atau tidak, karena

dalam teori yang sudah ada tidak sesuai dengan kasus yang terjadi sehingga disusunlah karya tulis ilmiah ini.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perawat

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wacana keilmuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit paru obstruksi kronik.

b. Bagi Rumah Sakit

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan sistem pernapasan penyakit paru obstruksi kronik dan melakukan pencegahan dengan memberikan penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan kepada pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit paru obstruksi kronik.

d. Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui gambaran umum tentang gangguan sistem pernapasan penyakit paru obstruksi kronik serta perawatan yang benar agar klien mendapat perawatan yang tepat.

e. Bagi Pembaca

Manfaat penulisan karya ilmiah bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya tulis ini menjadi lebih mengetahui dan memahami bagaimana cara merawat pasien yang sakit penyakit paru obstruksi kronik.